

**MAKNA FILOSOFIS LUKISAN SIMBOL “IWAK TELU SIRAH SANUNGGAL” PADA MASYARAKAT KERATON KANOMAN
(Study Analisis Semiotik Ferdinand De Saussure)**

SKRIPSI



**JURUSAN AQIDAH FILSAFAT ISLAM (AFI)
FAKULTAS USHULUDIN DAN ADAB INSTITUT AGAMA
ISLAM NEGRI (IAIN) SYEKH NURJATI
CIREBON 2023 M/1443 H**

HALAMAN SAMPUL

MAKNA FILOSOFIS LUKISAN SIMBOL “IWAK TELU SIRAH SANUNGGAL” PADA MASYARAKAT KERATON KANOMAN

(Studi Analisis Semiotik Ferdinand De Saussure)

SKRIPSI



**JURUSAN AKIDAH FILSAFAT ISLAM
FAKULTAS USHULUDIN DAN ADAB (FUA)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
2023 M / 1443 H**

ABSTRAK

Nurul Kumairoh 1908303020 “**Makna Filosofis Lukisan Simbol *Iwak telu sirah sanunggal* pada Masyarakat Keraton Kanoman (Studi Analisis Semiotik Ferdinand De Saussure)**”, Skripsi Jurusan Akidah Filsafat Islam Fakultas Ushuludin Adab IAIN Syekh Nur Jati Cirebon. 2023

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna dibalik simbol *Iwak telu sirah sanunggal* yang berada dalam Keraton Kanoman Cirebon, serta bagaimana Persepsi Masyarakat Keraton Kanoman tentang simbol *Iwak telu sirah sanunggal* tersebut. Penelitian ini Peneliti, menggunakan metode Kualitatif dengan pendekatan Fenomenologi dan Filosofis.

Dari penelitian ini diperoleh hasil bahwa Simbol *Iwak telu sirah sanunggal* ini merupakan Representasi dari simbol Segitiga. Dalam Naskah Syattariyah wa Muhammadiyah simbol ini menjadi suluk Ajaran Syattariyah berupa zikir dan Wirid. Adanya simbol *Iwak telu sirah sanunggal* (Tiga Ikan Satu Kepala) dilingkungan Keraton Kanoman menjadi tanda bahwa Unsur-unsur Tasawuf Melekat dalam Lingkungan Masyarakat Keraton Kanoman. Dalam praktiknya di lingkungan Keraton Kanoman ketika ada Walimahan salah satu menu dalam Berkatnya itu terdapat ian laut, serta dalam bacaan-bacaan dalam walimahan tersebut Berupa Dzikir Syattariyah wa Muhammadiyah.

Simbol *Iwak telu sirah sanunggal* di Keraton Kanoman menjadi bentuk yang berbeda dari simbol Tiga Ikan Satu Kepala lainnya. Hal yang membedakan pada Ilustrasi Simbol ini pada Satu Kepala yang terdapat Simbol Yin dan Yang. Simbol ini merupakan simbol dalam konsep Tionghoa, dalam simbol ini mengandung warna hitam dan putih. Simbol Yin dan Yang ini mendeskripsikan sifat kekuatan yang saling berlawanan serta saling membangun satu sama lain. Dalam teori Filsafat Toa simbol ini mempunyai arti Keseimbangan.

Kunci : Iwak Telu Sirah Sanungan, Keraton Kanoman, Simbol Yin dan Yang

ABSTRAC

Nurul Kumairoh 1908303020 “**Makna Filosofis Lukisan Simbol Iwak telu sirah sanunggal pada Masyarakat Keraton Kanoman (Studi Analisis Semiotik Ferdinand De Saussure)**”. Skripsi Jurusan Akidah Filsafat Islam Fakultas Ushuludin Adab IAIN Syekh Nur Jati Cirebon. 2023

This research aims to find out the meaning behind the *Iwak telu sirah sanunggal* symbol in the Kanoman Palace in Cirebon, as well as the perception of the Kanoman Palace community regarding the *Iwak telu sirah sanunggal* symbol. This research, the author, uses a qualitative method with a phenomenological and philosophical approach.

From this research, the results were obtained that the *Iwak telu sirah sanunggal* symbol is a representation of the triangle symbol. In the Syattariyah wa Muhammadiyah Manuscript, this symbol becomes the suluk of the Syattariyah teachings in the form of dhikr and Wirid. The existence of the *Iwak telu sirah sanunggal* (Three Fish One Head) symbol in the Kanoman Palace environment is a sign that elements of Sufism are inherent in the Kanoman Palace community environment. In practice, in the Kanoman Palace environment, when there is Walimahan, one of the menus in the Blessings is sea fish, and the readings in the walimahan are in the form of Dhikr Syattariyah wa Muhammadiyah.

The *Iwak telu sirah sanunggal* symbol at the Kanoman Palace has a different shape from the other Three Fish with One Head symbol. The thing that differentiates this symbol illustration is that one head contains the yin and yang symbols. This symbol is a symbol in the Chinese concept, this symbol contains the colors black and white. The symbols of Yin and Yang describe the nature of forces that oppose each other and build each other up. In Toa philosophical theory, this symbol means balance.

Key: Iwak Telu Sirah Sanunggan, Kanoman Palace, Yin and Yang Symbol

PERNYATAAN OTENITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nurul Kumairoh

NIM : 1908303020

Judul : Makna Filosofis Lukisan Simbol *Iwak telu sirah sanunggal* pada Masyarakat Keraton kanoman Studi Analisis Semiotik Ferdinand De Saussure

Dengan ini Menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya Peneliti yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh Gelar Sarjana (S1) di IAIN Syekh Nurjati Cirebon
2. Semua sumber data yang Peneliti gunakan dalam Penelitian skripsi ini dicantumkan sesuai dengan ketentuan atau pedoman Karya Tulis Ilmiah; dan
3. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini sebagian maupun seluruh isinya merupakan karya plagiat, maka Peneliti bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 06 Februari 2024

Yang Membuat Pernyataan,



Nurul Kumairoh

NIM : 1908303020

PERSETUJUAN

MAKNA FILOSOFIS LUKISAN SIMBOL “IWAK TELU SIRAH SANUNGGAL” PADA MASYARAKAT KERATON KANOMAN
(Study Analisis Semiotik Ferdinand De Saussure)

Oleh:

NURUL KUMAIROH
NIM. 1908303020

Pembimbing I

Dr. Siti Fatimah, M.Hum
NIP. 19650914 199803 2 001

Pembimbing II

Risladiba, M.Pd
NIP. 19931024 201903 2 018

Mengetahui

Ketua Jurusan Akidah dan Filsafat Islam

Dr. Fuad Nawawi S. Th.I., M.Ud
NIP. 19810927 200912 1 001

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi berjudul "*Makna Filosofis Simbol Lukisan Iwak telu sirah sanunggal pada Masyarakat Keraton Kanoman (Studi Analisis Semiotik Ferdinand De Saussure)*" Karya Nurul Kumairoh NIM : 1908303020, telah dipertahankan dalam Ujian Skripsi Jurusan Akidah Filsafat Islam, Fakultas Ushuludin Adab, Institut Agama Islam Negri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 30 November 2023 dan disahkan oleh Panitia Ujian.

Cirebon, 06 Februari 2024



Penguji I,

H. Bisri, M. Fil. I
NIP. 19760706 200312 1 002

Penguji II,

Syahrul Kirom, M. Phil
NIP : 19840723 201903 1 006

NOTA DINAS

Kepada,

Yth. Ketua Jurusan Akidah dan Filsafat Islam

IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah melakukan Bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap Penelitian Skripsi berikut ini :

Nama : Nurul Kumairoh

NIM : 1908303020

Judul Skripsi : Makna Filosofis Lukisan Simbol Iwak Telu Sirah Sanunggal
(Studi Analisis Semiotik Ferdinand De Saussure)

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuludin Adab IAIN Syekh Nurjati Cirebon untuk di Munaqosahkan.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Cirebon, 29 November 2023

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Siti Fatimah, M.Hum
NIP. 19650914 199803 2 001

Risladiba, M.Pd
NIP. 19931024 201903 2 018

LEMBAR PENGESAHAN

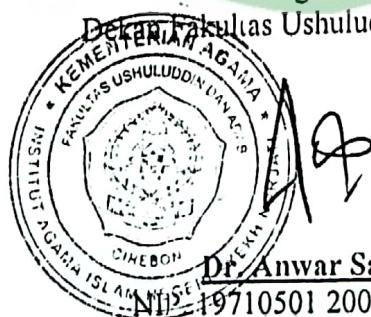
Skripsi yang berjudul: "Makna Filosofis Simbol Lukisan *Iwak telu sirah sanunggal* pada Masyarakat Keraton Kanoman" oleh Nurul Kumairoh NIM 1908303020, telah dimunaqosahkan pada hari Kamis tanggal 30 November 2023 di hadapan dewan penguji dan dinyatakan LULUS.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada jurusan Akidah dan Filsafat Islam (AFI), Fakultas Ushuluddin dan Adab (FUA) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Panitia Munaqosah	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan Dr. Fuad Nawawi S. Th.I., M.Ud NIP : 19810927 200912 1 001	28-02-2024	
Sekertaris Jurusan H. Bisri, M. Fil. I NIP : 19760706 200312 1 002	27-02-2024	
Penguji I H. Bisri, M. Fil. I NIP : 19760706 200312 1 002	26-02-2024	
Penguji II Syahrul Kironi, M. Phil NIP : 19840723 201903 1 006	26-02-2024	
Pembimbing I Dr. Siti Fatimah, M. Hum NIP : 19650914 199803 2 001	27-02-2024	
Pembimbing II Risladiba, M.Pd NIP : 19931024 201903 2 018	27-02-2024	

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab



Dr. Anwar Sanusi, M.Ag

NIP : 19710501 200003 1 004

LEMBAR PERSEMPAHAN

Bismillahirrohmaanirrohiim...

Puji Syukur pada-mu yaa Robbii,

Rasa Syukur Peneliti persesembahkan kepada Allah Swt, yang maha pengasih dan maha penyanyang, atas limpahan nikmat dan keberkahan serta kemudahan disetiap Langkah hidup yang insya Allah merupakan rancangan terbaikmu. Terimakasih telah memberi kesempatan untuk dapat melangkah sejauh ini, dipertemukan dengan lingkungan dan orang-orang yang baik, banyak hikmah dan pelajaran yang didapat didalamnya. Peneliti percaya atas masa yang sudah dilalui taklain adalah jalan yang di anugrahkan Allah SWT.

Tak lupa Peneliti ucapan Terimakasi kepada orang tua dan segenap keluagra, terutama bapa dan ibu yang selalu mendoakan dan mendukung apapun yang menjadi pilihan dan keputusan peneliti. Tak banyak yang akan dituliskan peneliti untuk persembahan pada terwujudnya kePenelitian ini. Sebab, dimana Langkah kehidupan yang sudah peneliti jalani disitulah kisah persembahan yang juga di persembahkan untuk dirinya, untuk dirinya yang sudah mampu bertahan sejauh Langkah serta seluas harapan ini.



KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim.
Assalamu'alaikum, Wr.Wb.*

Puji Syukur yang tak akan pernah habis kami haturkan kepada sang maha Esa pemilik jagat raya yaitu Allah SWT. Dzat yang telah menciptakan alam semesta dan seisinya. Berkat Rahmat, Hidayah dan Nikmatnya, Peneliti mampu menyelesaikan Penelitian Skripsi yang berjudul "**Makna Filosofis Lukisan Simbol Iwak telu sirah sanunggal pada Masyarakat Keraton Kanoman (Study Analisis Semiotik Ferdinand De Saussure)**", yang disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1), Fakultas Ushuludin Adab Institut Agama Islam Negri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Shalawat dan salam tak henti-hentinya tercurahkan pada junjungan alam Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya. Dalam proses Penelitian skripsi ini ternyata tidak semudah yang dipikirkan, banyak kendala serta masalah yang menghadang selama kePenelitian berlangsung. Keberhasilan Peneliti dalam Menyusun Skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak, Sehingga Peneliti mampu menyelesaikan penyusunan Skripsi ini. Oleh karena itu, jika skripsi ini dikatakan selesai, maka hal ini bukan semata-mata karena hasil usaha Peneliti sendiri, melainkan banyak pihak atas bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian Peneliti mengucapkan terimakasih banyak yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Aan Jaelani, M.Ag Sebagai Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. Anwar Sanusi, M.Ag Sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab
3. Bapak Dr. Fuad Nawawi S. Th.I., M.Ud Sebagai Ketua Jurusan Akidah dan Filsafat Islam, IAIN Syekh Nurjati Cirebon
4. Bapak H. Bisri, S.Ag, M.Fil.I Selaku Sekertaris Jurusan Akidah dan Filsafat Islam, IAIN Syekh Nurjati Cirebon
5. Bapak Ahmad Asmuni, MA sebagai pembimbing Akademik yang telah membimbing awal perjalanan Penelitian Skripsi ini.
6. Ibu Dr. Siti Fatimah, M.Hum selaku pembimbing Skripsi I yang telah mengarahkan dengan penuh kesabaran dalam Penelitian skripsi ini.
7. Ibu Risladiba, M.Pd selaku pembimbing Skripsi II yang dengan sabar dalam membimbing dan Mengingatkan saya dalam Penelitian Skripsi ini.
8. Selaku penguji skripsi I dan II yang telah memberikan gagasan dan koreksinya
9. Seluruh Dosen dan Staf, baik yang ada di jurusan Aqidah Filsafat Islam maupun di lingkungan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
10. Teman-Teman Seperjuangan AFI 2019, atas semua baik dan Senyum yang penah ada dimasa Perkuliahian.
11. Keluarga Besar Rayon An Nahdloh tentunya, yang sudah membawaku hingga dititik ini.
12. Dan Semua Pihak yang telah membantu dan Berkontribusi dalam Penyusunan Skripsi ini, baik dalam bentuk materil atau non materil.

Peneliti menyadari bahwa Skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan baik dari segi ini atau sistematika Penelitianya. Oleh karena itu, kesalahan dan kekurangan dalam Skripsi ini sepenuhnya adalah tanggung jawab Peneliti, dan penyempurnaan Skripsi ini Peneliti sangat mengharapkan Kritik dan Saran dari semua pembaca yang budiman. Akhirnya semoga Skripsi ini bisa bermanfaat, khususnya bagi Peneliti sendiri dan umumnya bagi para pembaca sekalian.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Cirebon, 06 Februari 2024

Peneliti



RIWAYAT HIDUP

	<p>Nama : Nurul Kumairoh Ttg : Indramayu, 11 Oktober 2001 Alamat : di Blok Gombang, Desa Tersana, RT/RW 002/009, Kecamatan Sukagumiwang, Kabupaten Indramayu.</p> <p>No. Hp : 0895412244887 Email : nrlmairoh11@gmail.com</p>
---	---

Adapun Riwayat Pendidikan Formal yang Pernah di Tempuh :

1. 2008 – 2013 : SDN Tersana II
2. 2013 – 2016 : MTS KHAS Kempek
3. 2016 – 2019 : MA KHAS Kempek
4. 2019 – 2023 : IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Fakultas Ushuludin Adab, Jurusan Aqidah Filsafat Islam.

Adapun Organisasi yang diikuti, Antara Lain :

1. 2019 – 2020 : Volunteer BARBEKU Kab. Cirebon
2. 2019 – 2020 : Anggota Departemen Pemberdayaan & Kesejahteraan Forum Kajian Kitab Kuning (FK3)
3. 2020 – 2021 (FK3) : Kadiv Keperempuanan Forum Kajian Kitab Kuning IAIN Syekh Nurjati Cirebon
4. 2020 – 2021 : Anggota Biro Kaderisasi KOPI Rayon An-Nahdloh
5. 2021 – 2022 : Ketua KOPRI Rayon An-Nahdloh
6. 2022 – 2023 : Kabir Kaderisasi KOPRI Komisariat

MOTTO HIDUP

***”HIDUP ADALAH BAGAIMANA MENCAPAI KEMASLAHATAN, MAKAN
HIDUPLAH DENGAN BERMANFAAT”***

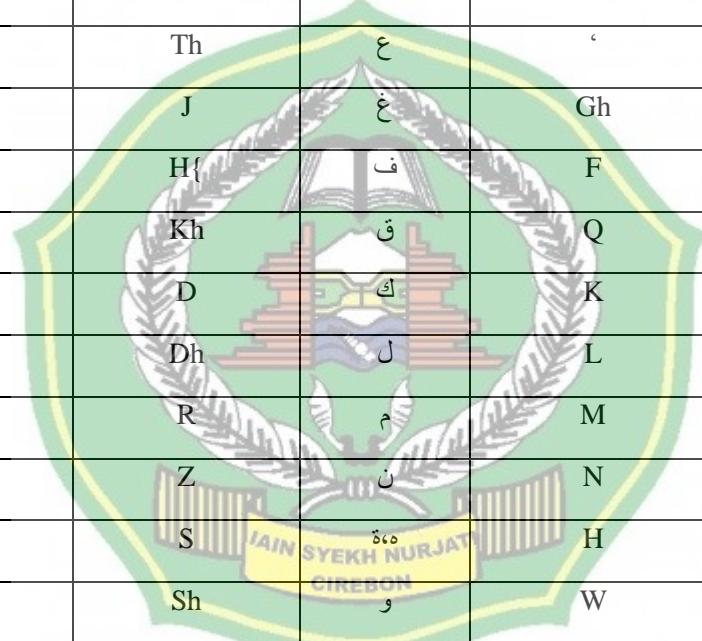
- *Nurul Kumairoh*



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam buku ini adalah ALA-LC ROMANIZATION tables yaitu sebagai berikut:

A. Konsonan



Initial	Romanization	Initial	Romanization
ا	A	ض	D{
ب	B	ط	T
ت	T	ظ	Z{
ث	Th	ع	'
ج	J	غ	Gh
ح	H{	ف	F
خ	Kh	ق	Q
د	D	ك	K
ذ	Dh	ل	L
ر	R	م	M
ز	Z	ن	N
س	S	ه	H
ش	Sh	و	W
ص	S{	ي	Y

B. Vokal

1. Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـ'	Fathah	A	A
---	Kasrah	I	I
ـ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Tanda	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ي ... ۚ	Fathah Dan Ya	Ai	A Dan I
و ... ۚ	Fathah Dan Wau	Au	A Dan U

Contoh:

حسين : H{usain حول : H{aul

3. Vokal Panjang

Tanda	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ـ	Fathah Dan Alif	a>	a dan garis di atas
	Kasrah dan Ya	ī	I dan garis di atas
	Dammah dan wau	ū	U dan garis di atas

C. Ta' Marbūtah

Transliterasi ta' marbūtah (ٌ) di akhir kata, bila dimatikan ditulis h.

Contoh:

مرأة : Mar'ah

(ketentuan ini tidak digunakan terhadap kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafaz} aslinya)

D. Shiddah

Shiddah/Tashdīd di transliterasi ini dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf bershaddah itu.

Contoh:

ربّ : Rabbana>

E. Kata Sandang Alif + la>m

Apabila diikuti dengan huruf Qamariyah, ditulis al.

Contoh:

القلم : al-Qalam

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRAC	iii
PERNYATAAN OTENITAS SKRIPSI	iv
PERSETUJUAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
NOTA DINAS.....	vii
LEMBAR PENGESAHAN	viii
LEMBAR PERSEMBERHAN.....	ix
KATA PENGANTAR	x
RIWAYAT HIDUP.....	xii
MOTTO HIDUP	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Permasalahan	5
1. Identifikasi Masalah	5
2. Pembatasan Masalah	6
3. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
1. Tujuan Penelitian	6
2. Manfaat Penelitian.....	7

D. Tinjauan Pustaka	7
E. Kerangka Teori	10
F. Metode Penelitian	13
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	13
2. Waktu dan Tempat	14
G. Langkah Langkah Penelitian.....	15
1. Menentukan Sumber Data.....	15
2. Tehnik Pengumpulan Data	16
4. Analisis Data.....	17
H. Sistematika Penelitian.....	18
BAB II	20
ILUSTRASI /WAK TELU SIRAH SANUNGGAL DALAM PRESEPSI MASYARAKAT KERATON KANOMAN CIREBON	20
A. Makna Simbolik Iwak Telu Sirah Sanunggal	20
B. Presepsi Masyarakat Keraton Kanoman terhadap Simbol Iwak Telu Sirah Sanunggal	26
BAB III	30
SEMIOTIKA FERDINAN DE SAUSSURE.....	30
A. Semiotik	30
1. Definisi Semiotik	30
2. Simbol dalam Konteks Semiotik	31
B. Semiotik Ferdinand De Saussure	32
BAB IV	36
ANALISIS MAKNA FILOSOFIS SIMBOL /WAK TELU SIRAH SANUNGGAL MENURUT ANALISIS SEMIOTIK FERDINAN DE SAUSSURE	36
A. Makna Simbol <i>Iwak telu sirah sanunggal</i> dalam Analisis Ferdinand De Saussure	36
BAB V	41
PENUTUP	41

A. Kesimpulan	41
B. Saran-Saran.....	42
DAFTAR PUSTAKA	43



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pelaksanaan Penelitian 1	14
Tabel 4.1 Analisis Ferdinand De Saussure 1	38
Tabel 4.2 Analisis Ferdinand De Saussure 1	38
Tabel 4.3 Analisis Ferdinand De Saussure 1	39
Tabel 4.4 Analisis Ferdinand De Saussure 1	39



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 1	15
Gambar 2.1 1	21
Gambar 2.2 1	22
Gambar 2.3 1	23
Gambar 2.4 1	27
Gambar 4.1 1	37
Gambar 4.2 1	38



DAFTAR LAMPIRAN

<i>Lampiran 1</i>	47
-------------------------	----

